

**SKRIPSI**

**PENGARUH *LOVE OF MONEY, MACHIAVELLIAN,*  
DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI  
PADA LPD SE-KECAMATAN KUTA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : KOMANG TRI RAHAYUNITA MARTHA  
NIM : 1915644001**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

**PENGARUH *LOVE OF MONEY, MACHIAVELLIAN,*  
DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI  
PADA LPD SE-KECAMATAN KUTA**

**Komang Tri Rahayunita Martha**

**1915644001**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Pemerintah Bali mendirikan lembaga perkreditan desa (LPD) dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan krama desa secara ekonomi, sosial, maupun budaya. Akan tetapi, dalam beberapa tahun terakhir kasus kecurangan pada LPD semakin mencuat dan kasus paling banyak terjadi di Kabupaten Badung. Penyebab seseorang melakukan kecurangan berasal dari faktor individu yaitu sifat *love of money* dan *machiavellian* serta dari faktor instansi yaitu pemberian kompensasi. LPD di Kecamatan Kuta memiliki potensi yang besar mengalami tindak kecurangan akuntansi karena memiliki rata-rata aset yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh sifat *love of money*, *machiavellian*, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian ini menganalisis data primer dari kuesioner yang disebarluaskan kepada karyawan LPD se-Kecamatan Kuta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh 87 sampel penelitian. Pengujian variabel penelitian dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* dengan aplikasi SmartPLS 4.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat *love of money* dan *machiavellian* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta. Sedangkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

**Kata kunci:** *love of money*, *machiavellian*, kesesuaian kompensasi, kecenderungan kecurangan akuntansi

**THE INFLUENCE OF LOVE OF MONEY, MACHIAVELLIAN,  
AND COMPENSATION SUITABILITY ON  
THE TENDENCY ACCOUNTING FRAUD  
ON LPD IN KUTA SUB-DISTRICT**

**Komang Tri Rahayunita Martha  
1915644001**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*The Bali Government established village credit institutions (LPDs) with the hope of improving the welfare of village communities economically, socially, and culturally. However, in recent years cases of fraud in LPDs have become increasingly prominent and the most cases have occurred in Badung Regency. The cause of someone committing fraud comes from individual factors, namely love of money and Machiavellian nature and from agency factors, namely compensation. LPDs in Kuta District have great potential to experience accounting fraud because they have high average assets.*

*This study aims to look at the effect of love of money, machiavellian traits, and compensation suitability on the tendency of accounting fraud. This study analyzes primary data from questionnaires distributed to LPD employees in Kuta District. The sampling technique used was purposive sampling so that 87 research samples were obtained. Testing of research variables is done using the Partial Least Square method with the SmartPLS 4.0 application.*

*The results showed that love of money and Machiavellian traits had a positive and significant effect on the tendency of accounting fraud in LPDs in Kuta District. Meanwhile, there is an insignificant influence between compensation suitability on the tendency of accounting fraud.*

**Keywords:** *love of money, machiavellian, compensation suitability, accounting fraud tendency*

**PENGARUH *LOVE OF MONEY, MACHIAVELLIAN,*  
DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI  
PADA LPD SE-KECAMATAN KUTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : KOMANG TRI RAHAYUNITA MARTHA  
NIM : 1915644001**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Komang Tri Rahayunita Martha  
NIM : 1915644001  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya

Judul : Pengaruh *Love of Money, Machiavellian* dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD se-Kecamatan Kuta  
Pembimbing : Desak Putu Suciwati, SE.,M.Si.

Tanggal Uji : 21 Juli 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung,



Komang Tri Rahayunita Martha

PENGARUH *LOVE OF MONEY, MACHIAVELLIAN*,  
DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI  
PADA LPD SE-KECAMATAN KUTA

DIAJUKAN OLEH

NAMA : KOMANG TRI RAHAYUNITA MARTHA  
NIM : 1915644001

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Desak Putu Suciwati, S.E.,M.Si  
NIP. 19730925200212201

DOSEN PEMBIMBING II



Ni Made Wirasvanti Dwi Pratiwi, S.E.,M.Agb,Ak  
NIP. 198101152006042002



SKRIPSI

PENGARUH *LOVE OF MONEY, MACHIAVELLIAN,*  
DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP  
KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI  
PADA LPD SE-KECAMATAN KUTA

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 21 Bulan Agustus Tahun 2023

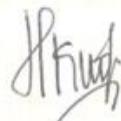
PANITIA PENGUJI

KETUA:



Desak Putu Suciwati, S.E.,M.Si  
NIP. 197309252002122001

ANGGOTA



1. Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc  
NIP. 199510112022032015



2. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si  
NIP. 196107061990031004

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) Karena, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan di Politeknik Negeri Bali
4. Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E.,M.Agb,Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
6. Pihak Lembaga Perkreditan Desa yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Sahabat saya, Asri yang selalu bersama saya dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai di susun; dan

9. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 25 Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan .....</b>	<b>i</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>ii</b>
<b>Abstract .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....</b>	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan.....</b>	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan.....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Pikir dan Konseptual .....	22
D. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	34
G. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian .....	43
C. Pembahasan .....	49
D. Keterbatasan Penelitian.....	54
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Simpulan .....	55
B. Implikasi .....	55
C. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah LPD Di Kabupaten Badung .....	3
Tabel 1.2	Rata-rata Aset LPD Kabupaten Badung Tahun 2022 .....	4
Tabel 3.1	Jumlah Karyawan pada LPD se-Kecamatan Kuta .....	31
Tabel 3.2	Perhitungan Sampel.....	32
Tabel 3.3	Bobot Skor Skala <i>Likert</i> .....	34
Tabel 4.1	Nama LPD dan Responden Penelitian .....	38
Tabel 4.2	Analisis Statistik Deskriptif <i>Love of Money</i> .....	40
Tabel 4.3	Analisis Statistik Deskriptif Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.	42
Tabel 4.4	Nilai Korelasi Antar Konstruk ( <i>Fornell Larcker</i> ) .....	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel 4.6	Hasil <i>R-square</i> .....	46
Tabel 4.7	Hasil <i>Bootstrapping</i> .....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	25
Gambar 2.2	Hipotesis Penelitian.....	29
Gambar 4.1	Model Penelitian .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	63
Lampiran 2. Struktur Organisasi LPD Kedonganan .....	68
Lampiran 3. Ekspedisi Kuesioner .....	69
Lampiran 4. Data Tabulasi Jawaban Responden.....	70
Lampiran 5. Analisis Statistik Deskriptif <i>Machiavellian</i> .....	76
Lampiran 6. Analisis Statistik Deskriptif Kesesuaian Kompensasi .....	78
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Konvergen.....	79
Lampiran 8. Nilai <i>Cross Loading</i> .....	80

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lembaga keuangan membantu mengatasi permasalahan keuangan yang dialami masyarakat/organisasi. Lembaga keuangan terbagi atas lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Jenis lembaga keuangan bank menjadi tempat penghimpunan dana masyarakat berbentuk simpanan, sedangkan lembaga keuangan non-bank membantu melayani masyarakat dalam menghimpun dana berbentuk surat-surat-surat berharga. Keberadaan lembaga keuangan sangat diperhatikan karena memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap masyarakat. Lembaga keuangan bank mulai beroperasi dengan memfokuskan manfaatnya kepada masyarakat tempat lembaga keuangan itu berdiri. Tujuan didirikannya lembaga keuangan bank di lingkungan masyarakat adalah memperkuat ekonomi lingkungan tersebut (OJK, 2017).

Pemerintah Bali membangun Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai lembaga perbankan yang bernaung di bawah desa pakraman. LPD menyimpan kasnya di Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali. Didirikannya LPD diharapkan berkontribusi positif untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa pakraman yang selanjutnya disebut krama desa dan tidak hanya bermanfaat secara ekonomi namun bermanfaat secara sosial dan budaya (Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017). Sebagai kontributor kesejahteraan masyarakat, sudah semestinya LPD dapat menjamin kenyamanan

dan keamanan nasabahnya. Penggunaan jasa layanan LPD didorong oleh kepercayaan masyarakat terhadap LPD dengan pengelolaan yang baik sehingga akan terhindarkan dari segala risiko, salah satunya adalah risiko kecurangan (*fraud*). LPD sebagai sebuah industri keuangan dan perbankan tidak dapat terlepas dari risiko kecurangan. Meskipun manajemen telah melakukan upaya pencegahan, namun risiko kecurangan tidak dapat dihindari hingga ke nilai nol. Kecurangan pada LPD dapat terjadi karena terdapat unsur-unsur yang dinilai masih lemah. Oleh karena itu, kecurangan dapat dikurangi dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang paling mempengaruhi adanya kecenderungan kecurangan.

Banyak kasus kecurangan yang terjadi pada LPD di Bali, tetapi permasalahan tersebut hanya diselesaikan di lingkungan internal sehingga tidak memicu sentimen negatif masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, setidaknya terdapat puluhan kasus kecurangan di LPD yang sudah ke tahap penyelidikan. Apabila dilihat dari pengungkapan data oleh Sekolah Anti Korupsi (SAKTI) Bali, Kabupaten Badung menduduki peringkat pertama dengan korupsi terbesar di Bali (Radarbali, 2021). Tabel 1.1 merupakan penyebaran LPD di Kabupaten Badung jika dilihat dari masing-masing kecamatan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah LPD Di Kabupaten Badung**

No.	Kecamatan	Jumlah LPD
1	Mengwi	37
2	Abiansemal	32
3	Petang	22
4	Kuta Selatan	8
5	Kuta Utara	8
6	Kuta	6

Sumber: LPLPD Provinsi Bali, 2023b

Dalam tiga tahun terakhir, Kabupaten Badung mengalami 4 kasus kecurangan pada LPD. Dari empat kasus kecurangan, dua kasus berada di Kecamatan Abiansemal. Di awal tahun 2021, tiga mantan pengurus LPD Kekeran telah dinyatakan melakukan tindak pidana korupsi dana pengelolaan keuangan di LPD Kekeran (TribunBali, 2021). Adapun kasus terbaru yaitu Ketua LPD Sangeh diduga kasus korupsi senilai 130 miliar rupiah (Detiknews, 2022) dan diperkirakan menjadi nilai tertinggi kasus korupsi LPD di Bali. Korupsi yang terjadi pada LPD Sangeh diduga dilakukan dengan membuat kartu kredit fiktif (KumparanNEWS, 2022). Sementara itu, di Kecamatan Mengwi terdapat kasus korupsi kredit fiktif yang melibatkan pengurus dan Kepala LPD Gulingan yang sudah dilakukan gelar perkara pada Februari 2022 (TribunBali, 2022). Selanjutnya, LPD Ungasan di Kecamatan Kuta Selatan turut terkena kasus korupsi yang melibatkan kepala LPD Ungasan karena memberikan kredit tanpa menjalankan pedoman sistem dan prosedur pemberian kredit (Balipost, 2022).

Meskipun LPD di Kecamatan Kuta tidak mengalami kecurangan dalam 3 tahun terakhir, LPD di kecamatan tersebut memiliki potensi besar mengalami kecurangan karena pada tahun 2022 memiliki rata-rata aset paling tinggi dibandingkan kecamatan lain. Hal tersebut diproyeksikan dalam Tabel 1.2.

**Tabel 1.2  
Rata-rata Aset LPD Kabupaten Badung Tahun 2022**

No.	Kecamatan	Rata-rata Aset (dalam miliar rupiah)	
1	Kuta	261	
2	Kuta Selatan	259	
3	Kuta Utara	178	
4	Abiansemal	37	
5	Mengwi	36	
6	Petang	5	

Sumber: LPLPD Provinsi Bali, 2023b

Dengan adanya informasi tersebut membuat peneliti melihat adanya potensi terjadi kecurangan pada LPD di Kecamatan Kuta. Hal ini dikarenakan aset yang dimiliki dianggap sebagai peluang yang besar untuk mendapatkan keuntungan finansial, sehingga pelaku memiliki kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi

Tindakan kecurangan yang dilakukan seseorang dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat bersumber dari individu maupun instansi. Akan tetapi faktor mendasar terjadinya kecurangan pada sebuah instansi adalah karyawan dengan individual yang negatif sendiri kemudian didukung dari faktor lain yaitu faktor yang timbul dari instansi tempat individu bekerja. Faktor individual pertama dalam melakukan kecurangan adalah cinta uang (*love of*

*money).* *Love of money* adalah seseorang yang memiliki rasa cinta terlalu besar terhadap uang. Seseorang dengan rasa cinta berlebihan akan uang membuat mereka terdorong untuk lebih giat bekerja, tetapi di lain sisi mereka dapat melakukan tindakan yang tidak sepatutnya (Lestari et al., 2023). Akibatnya, segala tindakan akan dihalalkan demi terpenuhinya kebutuhan finansial pelaku (Erdawati et al., 2022).

Faktor individual kedua dalam kecenderungan untuk melakukan kecurangan adalah *machiavellian*. Sifat *machiavellian* adalah sebuah keyakinan adanya hubungan antar personal. Individu dengan sifat ini memiliki tendensi untuk melakukan tindakan manipulatif yang terwujud dalam berbagai bentuk. Seorang *machiavellian* dapat melihat peluang laba secara legal dan ilegal, akan tetapi seorang *machiavellian* juga dapat meningkatkan peluang *fraud* (Carré et al., 2020). Dengan adanya sikap ini akan memicu kecurangan akuntansi karena tidak memperhatikan unsur integritas dan kejujuran dalam mencapai suatu tujuan.

Terkait dengan faktor individual yang mempengaruhi adanya kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi, yaitu faktor *love of money* dan *machiavellian* memiliki hasil yang berbeda di antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Dalam penelitian Ningsih et al. (2022) menunjukkan terdapat faktor internal yaitu *love of money* dan *machiavellian* menjadi faktor terjadinya *fraud*. Hasil ini mendukung penelitian Paradila et al. (2022) bahwa terjadinya kecurangan atau kecurangan pada laporan keuangan disebabkan oleh *love of money* dan *machiavellian*. Akan tetapi Ayunda dan Helmayunita (2022),

menyatakan bahwa kecurangan akuntansi tidak dipengaruhi oleh *love of money* karena mereka telah merasa cukup akan apa yang telah dimiliki. Kecurangan akuntansi juga tidak dipengaruhi oleh *machiavellian*, keuntungan finansial yang dihasilkan tidak sebesar yang diharapkan dan hal ini didukung oleh sifat *machiavellian* yang oportunistis dan memperhitungkan segala hal (Noviyanti et al., 2021).

Faktor individual juga dipengaruhi oleh kebijakan sistem perusahaan salah satunya sistem kompensasi. Adanya ketidaksesuaian sistem kompensasi akan mempengaruhi karyawan untuk melakukan kecurangan. Kompensasi sesungguhnya dapat berupa apa saja baik itu secara materi maupun pengganti jasa lainnya yang secara tidak langsung dapat dinikmati manfaatnya oleh karyawan. Ketika karyawan tidak mendapatkan kompensasi yang sepadan atas pekerjaan yang telah mereka selesaikan, mereka akan selalu merasa kekurangan sehingga meningkatkan kecenderungan kecurangan akuntansi. Maka dari itu penting bagi instansi untuk menjamin kesejahteraan karyawan mereka sendiri dengan pemberian kompensasi yang sesuai untuk menghindari adanya tindakan-tindakan kecurangan.

Berdasarkan faktor kesesuaian kompensasi, penelitian yang dilakukan Arifah (2018) menemukan hasil bahwa variabel kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil tersebut didukung pada penelitian Dasuki dan Yudawati (2022) bahwa kecenderungan kecurangan akuntansi dapat diturunkan dengan memberikan kompensasi yang sesuai karena mereka akan merasa tercukupi dengan

kompensasi yang diberikan sehingga tidak akan melakukan kecurangan akuntansi. Akan tetapi Rismayanti dan Putra, (2023) memperoleh hasil yang sebaliknya, dimana kesesuaian kompensasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi karena ketika pemerintah desa memberikan kompensasi yang sesuai tidak dapat mengatasi kecenderungan akuntansi secara langsung

Berdasarkan pemaparan fenomena tersebut dan adanya hasil yang berbeda pada setiap penelitian memusatkan perhatian peneliti untuk melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh antara *love of money*, *machiavellian*, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *love of money* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta?
2. Apakah *machiavellian* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta?
3. Apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta?

### C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu variabel independen *love of money*, *machiavellian*, dan kesesuaian kompensasi terhadap variabel dependen kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta. Kecurangan akuntansi pada penelitian ini dibatasi pada karyawan yang berperan serta dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu ketua, bendahara, bagian akuntansi, kolektor, dan *teller*.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara *love of money* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara *machiavellian* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang relevan mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta. Di samping itu, dapat dijadikan landasan dalam

pengembangan ilmu akuntansi khususnya kecurangan pada lembaga/organisasi khususnya LPD.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta khususnya mengenai *love of money, machiavellian*, dan kesesuaian kompensasi.

2) Bagi Lembaga Perkreditan Desa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait faktor yang mempengaruhi adanya kecurangan pada LPD sehingga nantinya menekan kecurangan pada LPD.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi guna menambah pengetahuan pada bidang audit kecurangan di LPD. Selanjutnya dapat mendorong dilakukannya penelitian berikutnya tentang audit kecurangan pada LPD atau lembaga keuangan lainnya.

## **BAB V** **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *love of money*, *machiavellian*, dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Love of money* berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini berarti tingginya sifat *love of money* yang dimiliki seseorang akan meningkatkan kecenderungan melakukan kecurangan akuntansi.
2. *Machiavellian* berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini berarti tingginya sifat *machiavellian* yang dimiliki seseorang akan meningkatkan kecenderungan melakukan kecurangan akuntansi.
3. Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini berarti meskipun kompensasi yang diberikan telah sesuai tidak dapat menurunkan kecenderungan melakukan kecurangan akuntansi.

### **B. Implikasi**

#### **1. Implikasi Teoretis**

Penelitian ini dapat memberikan pemikiran yang relevan mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta. Di samping itu, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai landasan untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya kecurangan pada lembaga/organisasi salah satunya LPD.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi secara praktis yaitu, meningkatkan pengetahuan terkait kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Kuta khususnya mengenai *love of money, machiavellian*, dan kesesuaian kompensasi, serta dapat menjadi bahan referensi guna menambah pengetahuan pada bidang audit kecurangan di LPD. Sehingga nantinya dapat mendorong dilakukannya penelitian berikutnya tentang audit kecurangan pada LPD atau lembaga keuangan lainnya.

## C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan di atas, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah teknik pengambilan data berupa wawancara, sehingga informasi yang diperoleh lebih mendalam dan melakukan penelitian di wilayah yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.
2. Untuk mengurangi sifat *machiavellian* pada karyawan LPD, maka disarankan bagi selalu menghargai pendapat dan menyatakan alasan yang tepat mengapa suatu pendapat tidak disetujui dalam forum diskusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, M., Kartini, & Damayanti, R. A. (2018). Audit internal dan efektivitas pengendalian internal terhadap pendekslsian kecurangan (fraud). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer: Universitas Hasnudin*, 15(2), 132–142. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/akrual/article/view/21728>
- Andriani, N. (2013). *Persepsi kesesuaian kompensasi dan rotasi pekerjaan terhadap kinerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi IX Jember*. Repository Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/2164/Novi+Andriani+-+090810301050.pdf>
- Arifah, A., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh ketataan aturan akuntansi, keefektivan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, keadilan prosedural, dan komitmen organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi: Universitas Negeri Yogyakarta*, 13(3), 1576–1580. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/13801/13326>
- Ayunda, A. E., & Helmayunita, N. (2022). Pengaruh love of money dan sifat machiavellian terhadap kecenderungan fraud accounting dengan gender sebagai variabel moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi :Universitas Negeri Padang*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.498>
- Balipost (20 September 2022). Korupsi Puluhan Miliar, JPU Beber Bobrok Pengelolaan LPD Ungasan. *Balipost Portal Berita*. <https://www.balipost.com/news/2022/09/20/293274/Korupsi-Puluhan-Miliar,JPU-Beber...html>
- Carré, J. R., Jones, D. N., & Mueller, S. M. (2020). Perceiving opportunities for legal and illegal profit: machiavellianism and the dark triad. *Personality and Individual Differences: University of Texas at El Paso*, 162, 109942. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.109942>
- Dasuki, T. M. S., & Yudawati, Y. (2022). Pengaruh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan ketataan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi Pada SKPD Kabupaten Majalengka). *Jurnal Akuntansi Kompetif: Universitas Majalengka*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i1.832>
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017. Lembaga Perkreditan Desa. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/16863/perda-prov-bali-no-3-tahun-2017>

- Detiknews (2022). *Jaksa Geledah Lembaga Kredit Desa Adat di Bali Terkait Kasus Korupsi Rp 130 M.* Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-6001927/jaksa-geledah-lembaga-kredit-desa-adat-di-bali-terkait-kasus-korupsi-rp-130-m>
- Dewi, N. L. P. A. S., & Sumadi, N. K. (2020). Pengaruh keadilan distributif kepatuhan pengendalian internal, dan love of money terhadap kecenderungan kecurangan penggunaan dana desa (studi sasus di Desa Se-Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan: Universitas Hindu Indonesia*, 1(2), 762–797. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.1009>
- Elisabeth, D. M., & Simanjuntak, W. (2022). Analisis Review Pendektsian (fraud). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist: Universitas Methodist Indonesia*, 4(1), 14–37.
- Erdawati, L., Mikrad, & Febrianto, H. G. (2022). Analisis faktor-faktor kecenderungan fraud accounting persepsi Pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tangerang. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 11(1), 55–72. <https://doi.org/10.33059/jmk.v11i1.4328>
- Fachruzzaman, Indriani, R., Suranta, E., & Midiastuty, P. P. (2022). Love of money, organizational commitment, leadhership morale, work environment and religious beliefs on fraud intention: a study on Bank Bengkulu Employees. *Jurnal Akuntansi: Universitas Bengkulu*, 12(3), 56–71. <https://doi.org/10.33369/jakuntansi.12.3.254-269>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9* (3rd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovano, A., Wibowo, A. S., & Yanuarisa, Y. (2020). Pengaruh love of money dan religiusitas terhadap kecenderungan fraud accounting dana desa dengan gender sebagai variabel moderasi pada desa di Kecamatan Katingan Tengah. *Balance: Universitas Palangka Raya*, 12(6), 11–24.
- Helmayunita, N., Handayani, D. F., Serly, V., & Betavia, A. E. (2022). The tendency to commit fraud from the aspect of individual factors. *Advances in Economics, Business and Management Research: Universitas Negeri Padang*, 659(1953), 2–6. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220702.002>
- Husnurrosyidah. (2019). Pengendalian internal, love of money terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di BMT Kabupaten Kudus. *Ekonika: Institut Agama Islam Negeri Kudus*, 4(2), 140. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i2.434>

- Lestari, N. (2018). *Pengaruh love of money dan machiavellian terhadap kecenderungan fraud accounting dalam penggunaan dana desa dengan moralitas individu sebagai variabel moderating*. Repository UIN Alaudin Makasar. <http://repositori.uin-alaudin.ac.id/id/eprint/12794>
- Lestari, R., Junaidi, J., & Patra, I. K. (2023). Pengaruh religiusitas machiavellian dan love money terhadap penggelapan pajak. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi: Universitas Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 243–253. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1284>
- LPD Kedonganan. (2023). *Struktur Organisasi*. LPD Kedonganan. <https://lpdkedonganan.co.id/newsite/struktur-organisasi/>
- LPLPD Provinsi Bali. (2023). *Jumlah Karyawan LPD di Kecamatan Kuta*.
- LPLPD Provinsi Bali. (2023b). *Laporan Asset 2022*.
- Masni, E. P., & Sari, V. F. (2023). Pengaruh akuntabilitas, kesesuaian kompensasi, pengendalian internal, dan budaya organisasi terhadap kecurangan dana desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi: Universitas Negeri Padang*, 5(1), 263–277. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.729>
- Ningsih, K. R. R., Budiartha, K., Sujana, I. K., & Putra, I. N. W. A. (2022). Budaya Catur Purusa Artha memoderasi love of money dan sifat machiavellian terhadap indikasi fraud. *E-Jurnal Akuntansi: Universitas Udayana*, 32(7), 1812. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i07.p11>
- Noviyanti, N. L. P., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2021). Do individual characteristics and bystander effect increase the accounting fraud? *Jurnal Riset Akuntansi : Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 11(2), 321–334. <https://doi.org/10.36733/juara.v11i2.2926>
- KumparanNEWS. (2022, June 30). *Kerja 31 Tahun, Pengurus LPD Desa Adat Sangeh Jadi Tersangka Korupsi Rp 130 M*. KumparanNEWS. <https://kumparan.com/kumparannews/kerja-31-tahun-pengurus-lpd-desa-adat-sangeh-jadi-tersangka-korupsi-rp-130-m-1yCRSGShEho/2>
- Nursanti, L., & Tumirin. (2022). Pengaruh ketataan aturan akuntansi , efektivitas pengendalian internal , dan sifat love of money terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Journal of Cultural Accounting and Auditing; Universitas Muhammadiyah Gresik*, 1(2), 191–205. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i2.4268>
- OJK. (2017). *Lembaga Perbankan. Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/>

- Paradila, I. M. P., Sujana, I. K., Agung, A., Putu, G., & Rasmini, N. K. (2022). The influence of love of money and machiavellian towards fraud with faith of Karma Phala as moderation. *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Universitas Pendidikan Ganeshha*, 7(2), 241–253. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i2.49672>
- Radarbali. (2021). *Mengejutkan, Ada 50 Kasus Korupsi di Bali, Terbanyak Kasus LPD.* Radarbali.Id. <https://radarbali.jawapos.com/hukum-kriminal/09/12/2021/mengejutkan-ada-50-kasus-korupsi-di-bali-terbanyak-kasus-lpd/>
- Pratiwi, A. A. M., Mertha, M., & Suryanawa, I. K. (2023). Pengaruh pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di LPD Kabupaten Badung. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5086–5099.
- Primasari, R. A., & Fidiana, F. (2020). Whistleblowing berdasarkan intensitas moral, komitmen profesional, dan tingkat keseriusan kecurangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.33603/jka.v4i1.3383>
- Radar Bali. (9 Desember 2021). Mengejutkan, ada 50 kasus korupsi di Bali, terbanyak kasus LPD. Radarbali.Id. <https://radarbali.jawapos.com/hukum-kriminal/09/12/2021/mengejutkan-ada-50-kasus-korupsi-di-bali-terbanyak-kasus-lpd/>
- Rismayanti, L. P. A., & Putra, C. G. B. (2023). Pengaruh kesesuaian kompensasi dan efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (studi pada pemerintahan desa se-Kecamatan Denpasar Barat). *Hita Akuntansi Dan Keuangan: Universitas Hindu Indonesia*, 4(1), 343–357.
- Siregar, M. I., & Hamdani, M. (2018). Pengaruh kesesuaian kompensasi, keefektifan sistem pengendalian internal, budaya organisasi, dan kompetensi terhadap fraud (studi pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan Provinsi Lampung). *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini: Universitas Indo Global Mandiri*, Vol. 9(No. 1), 1–8.
- TribunBali (2021). *Tiga Pejabat LPD Kekeran Dihukum Bervariasi, Artini Diganjar Hukuman Paling Tinggi.* Tribun Bali. <https://bali.tribunnews.com/2021/02/05/tiga-pejabat-lpd-kekeran-dihukum-bervariasi-artini-diganjar-hukuman-paling-tinggi>
- TribunBali. (2022). *Korupsi Uang Rp 30 Miliar, Ketua dan Bendahara LPD Desa Adat Gulingan Badung Jadi Tersangka.* Tribun Bali. <https://bali.tribunnews.com/2022/02/27/korupsi-uang-rp-30-miliar-ketua-dan-bendahara-lpd-desa-adat-gulingan-badung-jadi-tersangka>

- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d)* (22nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, K., S Paramita, I., & Raissa, S. (2019). Pengaruh kesesuaian kompensasi, sistem informasi akuntansi dan keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perbankan di Tembilahan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 69–82. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i2.1783>
- Tang, T. L. (1992). The meaning of money revisited: The development of the money ethic scale. *Journal of Organizational Behavior*, 13(2), 197–202.
- Utami, I., Astuti, Y. W., & Mohamed, N. (2019). Fraud intention and machiavellianism: An experimental study of fraud triangle. *International Journal of Financial Research*, 10(5), 269–279. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n5p269>
- Wilopo. (2006). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi: Studi pada perusahaan publik dan badan usaha milik negara di Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research (IJAR)*, 9(3). <https://ijar-iaikapd.or.id/index.php/ijar/article/view/163>